

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif mempunyai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan, tulisan serta gambar dan bukan angka-angka dari orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang bermaksud membuat deskripsi mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Menurut Sugiyono, metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.² Data dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan baik melalui wawancara, observasi, partisipasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari berbagai cara ini hakikatnya untuk saling melengkapi. Ada kalanya data yang diperoleh dari wawancara belum lengkap sehingga harus dicari lewat cara lain, seperti observasi dan partisipasi. Secara garis besar, pengertian penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami subjek penelitian.³

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), Edisi Revisi, 3.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Edisi Keempat, 21.

³ M Djunaidi Ghony, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, 2012),29.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang penulis ambil berada di Desa Paron Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri Jl. Balai Desa RT. 02 RW.01, letaknya berdekatan dengan monumen Simpang Lima Gumul (SLG) yang mana BPD di Desa Paron sangat berperan aktif dalam melakukan komunikasi dengan warga masyarakat dan perangkat desa. Alasan memilih BPD Desa Paron di karenakan BPD Desa Paron telah menerapkan pola komunikasi yang sama dengan penelitian. Dimana pola komunikasi yang baik antar anggota organisasi maupun komunikasi dengan orang banyak merupakan salah satu metode yang menarik untuk dikaji, karena komunikasi yang baik di setiap organisasi berbeda-beda.⁴

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, teknik sampling yang sangat umum digunakan adalah teknik *snowball*, sampling dalam *snowball* merupakan salah satu metode dalam pengambilan sample dari suatu populasi untuk metode pengambilan sampel ini khusus digunakan untuk data-data yang bersifat komunitas dari subjektif responden. Dengan kata lain *snowball* sampling metode pengambilan sample dengan secara berantai.⁵

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *snowball* sampling karena peneliti mengambil responden dengan berantai hingga mendapatkan data yang

⁴ Hasil observasi lapangan di desa Paron pada tanggal 10 Juni 2020

⁵ Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta:Salemba Humanika,2012),106.

dibutuhkan dalam penelitian. Informasi yang diperoleh dari subjek penelitian bertujuan untuk menggali informasi terkait masalah yang diteliti oleh peneliti.

Subjek penelitian ini diantaranya adalah

1. Ahmad (Ketua BPD)
2. Priagung (Anggota BPD)
3. Eka Rini (Anggota BPD)
4. Sugito (Sekertaris BPD)
5. Buyung (Kepala desa)
6. Estin (Sekertaris desa)

D. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Sumber data dapat berupa benda bergerak, manusia, tempat dan sebagainya. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan selanjutnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁶

Berdasarkan kaidah tersebut maka sumber data penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Menurut Kriyantoro, data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama dilapangan.⁷ Pada penelitian ini, penulis menggunakan sumber data primer yang didapatkan dari wawancara, observasi, serta

⁶ Dr. Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung:PT Rosda Karya, 2012),112.

⁷ Rachmat Kriyantoro, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 43.

dokumentasi. Jadi, data ini berupa hasil dari wawancara narasumber atau informan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung terhadap data primer. Data sekunder berupa data-data yang tersedia dan diperoleh selain dari data primer. Pada umumnya, data sekunder berupa catatan atau laporan data dokumentasi oleh lembaga tertentu.⁸ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil observasi dan wawancara langsung dengan Badan Permusyawaratan Desa, yaitu Anggota BPD dan Pemerintah Desa. Serta data yang berupa dokumen-dokumen, buku, jurnal dan artikel yang masih berkaitan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas penelitian fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan dapat dilakukan secara terlibat (partisipatif atau nonpartisipatif). Maksudnya, pengamatan terlibat merupakan jenis pengamatan yang melibatkan peneliti dalam kegiatan orang yang menjadi sasaran penelitian, tanpa melibatkan perubahan kedalam kegiatan orang yang menjadi sasaran penelitian, atau aktifitas yang bersangkutan dan tentu saja dalam

⁸ Rosadi Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 138.

hal ini peneliti tidak menutupi dirinya selaku peneliti.⁹ Dalam memperoleh data, peneliti terjun langsung ke lapangan yang nantinya hasil observasi ini dapat digunakan sebagai data tambahan.

2. Wawancara

a. Pengertian

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui pecakapan tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya sangat dalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistic dan jelas dari seorang informan.¹⁰ Wawancara merupakan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu.¹¹

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.¹² Dengan teknik wawancara diharapkan peneliti memperoleh data dari informan secara langsung sehingga data yang diperoleh dapat akurat dan mendalam terhadap permasalahan yang diteliti

⁹ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2009), 101.

¹⁰ Djaman Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 130

¹¹ Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 190.

b. Bentuk-bentuk wawancara

1) Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur sering digunakan oleh penelitian survei ataupun penelitian kuantitatif walaupun dalam beberapa situasi, wawancara terstruktur juga digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara bentuk ini sangat terkesan seperti interogasi karena sangat kaku dan pertukaran informasi antara peneliti dengan subjek yang diteliti sangat minim. Proses wawancara harus sesuai mungkin dengan pedoman wawancara (*guideline interview*) yang telah dipersiapkan.¹³

2) Wawancara semi-terstruktur

Berbeda dengan wawancara terstruktur, wawancara semi-terstruktur lebih tepat jika dilakukan pada penelitian kualitatif daripada penelitian lainnya.¹⁴

3) Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bebas, yaitu peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur dimana dalam penggalan data subjek dapat menyampaikan jawaban lebih

¹³ Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Salemba Humanika,2012),121

¹⁴ Ibid.,123

¹⁵ Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian*, (Bandung:Pustaka Setia,2008),192

terbuka dengan tujuan agar mendorong subjek untuk juga dapat mengutarakan ide-ide ataupun pendapat tetapi tetap dalam konteks penelitian. Selain itu, sebelum wawancara berlangsung peneliti juga sudah mempersiapkan pedoman wawancara. Wawancara disini dilakukan atas adanya kesepakatan antara pihak informan dan peneliti.

4) Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang juga berperan besar dalam penelitian kualitatif naturalistik adalah dokumentasi. Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang berasal dari bahasa latin yaitu *docere*, yang berarti *mengajar*. Dalam bahasa Inggris disebut *document* yaitu ‘*something written or printed, to be used as a record or evidence*’. atau sesuatu tertulis atau dicetak untuk digunakan sebagai suatu catatan atau bukti.¹⁶

Dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan aktifitasnya. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Teknik ini adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah ada dan tersedia. Metode pengumpulan data dengan dokumentasi ini melihat dokumen-dokumen resmi seperti : monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.

¹⁶ Djaman Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2011) 146

F. Analisis Data

Dalam pengertian ini, analisis data kualitatif merupakan suatu inisiatif berulang-ulang secara terus menerus.¹⁷ Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data langsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah analisis terasa belum memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu.

Milles dan Huberman mengemukakan bahwa, aktifitas adalah analisis data kualitatif dilakukan secara integrative dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu data *redction, display dan conclution verification*.¹⁸ Tahapan penelitian dalam analisis data modal Milles dan Huberman adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan seluruh data yang berada di lapangan dan seluruh data yang didapatkn melalui elaaah pustaka. Dimana data tersebut bisa menjawab rumusan masalah yang dibuat oleh peneliti.¹⁹

2. Reduksi Data

¹⁷ Emzi, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisi Data* (Jakarta:PT Raja Gravino Persada, 2012) hlm 130

¹⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatifdam kombinasi, (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2011),334

¹⁹ Sudarwan Danim, *Menjadi Penelit Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia,2002),122

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang dicapai. Tujuan utama dalam penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, justru yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dari hasil wawancara dengan informan terkait. Kemudian peneliti memilih data yang sesuai dengan peneliti. Pada reduksi data peneliti akan terfokus pada Pola Komunikasi Badan Permusyawaratan Desa (Bpd) Dalam Peranan Perencanaan Pembangunan Dan Pelaksanaan Sesuai Undang-Undang.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

4. Penarikan/ Verifikasi kesimpulan

Langkah ketiga dari aktivitas analisis adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memusatkan apakah ‘‘makna’’ sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kasual dan proposi-proposinya.

G. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, untuk menghindari kesalahan data yang disimpulkan, maka diperiksa kembali data yang telah dikumpulkan. Hal ini dilakukan untuk menghindari dari kesalahan dan ketidakbenaran data.²⁰ Adapun teknik yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan anatar apa yang dikatakan umum dengan yang dikataka secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan data dari sumber-sumber (subjek penelitian/informan) yang beragam. Yaitu apa saja yang disampaikan oleh BPD dan Pemdes desa Paron dalam berkomunikasi dengan masyarakat.

²⁰ Lexy J. Moleong MA, *Metode Penelitian Kualitatif*, (PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm 181.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data yang sama. Pelaksanaannya dapat juga dengan cara cek dan recek.²¹

Adapun dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan observasi dengan hasil data yang dikomparasikan dari kedua metode tersebut.

H. Tahapan-tahapan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tidak akan terlepas dari usaha mengenal tahap-tahap penelitian. Tahap-tahap penelitian dalam penelitian kualitatif menjadi salah satu ciri pokoknya dan menjadi berbeda dengan penelitian nonkualitatif yakni peneliti sendirilah sebagai alat penelitian. Adapun tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Yaitu suatu tahap persiapan yang dilakukan sebelum peneliti terjun kedalam kegiatan-kegiatan penelitian. Tahap pra lapangan terdiri dari:

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti harus membuat kerangka penelitian dengan menyesuaikan antara jenis penelitian dengan metode yang dipakai dalam penelitian yang ia kerjakan atau dilakukan sehingga akan memudahkan dalam proses penelitian.

²¹ Emzi, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2012), 57

b. Memilih Lokasi Penelitian

Seorang peneliti harus mempertimbangkan terhadap menentukan lapangan penelitian yang akan dijadikan sebagai fokus penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memilih BPD desa Paron sebagai lokasi penelitian.

c. Mengurus Perizinan Penelitian

Pertama-tama yang perlu diketahui oleh peneliti ialah siapa saja yang berwenang memberikan izin pelaksanaan penelitian tersebut.²² pengurusan perizinan penelitian ini harus ditempuh peneliti agar untuk memperlancar pengumpulan data dan tidak menghambat kegiatan penelitian.

d. Memilih dan memanfaatkan informan

Informan adalah orang-orang yang dimanfaatkan untuk dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Penelitian ini difokuskan pada pola komunikasi badan permusyawaratan desa (BPD) dalam pelaksanaan pembangunan . Dengan pemilihan informasi yang tepat sangat perlu dilakukan agar dapat menghasilkan data sesuai yang diinginkan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Yaitu suatu tahap dimana peneliti memegang peran yang sangat aktif karena kemampuan peneliti dalam mengumpulkan data sangat diperlukan. Tahap-tahap pekerjaan lapangan sebagai berikut:

²² M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 144.

a. Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Untuk memasuki pekerjaan lapangan, peneliti perlu memahami latar penelitian terlebih dahulu. Disamping itu ia perlu mempersiapkan dirinya, baik fisik ataupun mental disamping ia harus juga mengingat persoalan etika.

b. Memasuki atau Berada Dilapangan

Kegiatan pengumpulan data pada dasarnya adalah terjun langsung ke lapangan dan berhubungan langsung dengan orang-orang baik secara perorangan atau kelompok. Peneliti benar-benar terjun ke lapangan untuk mencari informasi agar memudahkan dalam proses pencarian dan pengumpulan data.²³

c. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Informan adalah orang-orang pada latar penelitian. Fungsinya adalah untuk memberikan informasi situasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam hal ini, informan harus jujur, taat pada janji, patuh pada peraturan, suka berbicara dan mempunyai pandangan tertentu dengan peristiwa yang terjadi. Pemanfaatan informan bagi peneliti ialah agar dalam waktu yang relatif singkat banyak informasi yang terjaring.

d. Mengumpulkan Data

Pengumpulan data kualitatif biasanya dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Proses wawancara dilakukan kepada informan yang mengetahui tentang apa saja yang terkait yang dibutuhkan oleh peneliti. Sedangkan observasi diperoleh dari pengamatan peneliti dilokasi penelitian.

²³ Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 92.

I. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini bertujuan untuk mempermudah dalam pembahasan penulis, tujuan dan manfaat peneliti.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pertama ini akan dijelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian atau kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, dan kajian teoritik.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab kedua akan dijelaskan landasan teori khususnya teori sosiologi yang digunakan peneliti sebagai pisau analisis penelitian, dan yang nantinya teori ini akan disimpulkan dengan judul yang dipakai.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini membahas mengenai pendekatan dan jenis data penelitian, sumber data, waktu dan lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data dan keabsahan data.

BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

Paparan data diperoleh dari pengamatan (apa yang terjadi) dan hasil wawancara (apa yang dikatakan), serta deskripsi informasi lainnya (misalnya yang berasal dari dokumen, foto, rekaman video, dan hasil pengukuran)

BAB V PEMBAHASAN

Pembahasan diperoleh dari penjabaran lengkap terkait temuan penelitian dilapangan dan hasil dari wawancara beberapa subjek penelitian.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini, peneliti menyimpulkan secara inti hasil dari pengamatan peneliti terhadap objek dan subjek yang telah ditentukan. Kemudian, memberikan saran penelitian yang berkaitan dengan pola komunikasi.